

# Profil buku “lihat sekitar” kelas IV ditinjau dari representasi kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis

Monica Rini Widiastuti<sup>1\*</sup>, Karsono<sup>2</sup>, and Siti Kamsiyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*monicarini23@student.uns.ac.id](mailto:*monicarini23@student.uns.ac.id)

**Abstract.** Textbooks are elements of the curriculum that function as learning resources for students. The purpose of this research is to identify and explain verbal-linguistic intelligence and logical-mathematical intelligence in student textbooks for grade IV. This research is qualitative research using literature study, document study, and note-taking techniques. The validity of the data obtained was tested through source triangulation in the form of a teacher's handbook and through increased persistence. The data obtained were then analysed using the Miles and Huberman interactive model. The results of the study are presented in tabular form and described using descriptions to show representations of verbal-linguistic intelligence and logical-mathematical intelligence. The results showed that the percentage of verbal-linguistic intelligence was 100% and logical-mathematical intelligence was 43% through listening, speaking, reading, and writing activities. The difference in the ratio between verbal-linguistic intelligence and logical-mathematical intelligence should be a consideration for educators and education stakeholders in choosing and sorting textbooks that can facilitate all aspects of students' multiple intelligences, designing, implementing, and evaluating learning that can develop various aspects of student intelligence. Publishers and book development teams should be able to understand this multiple intelligences in designing learning materials so that all student intelligence can develop optimally.

**Keywords :** textbook, Kurikulum Merdeka, Multiple Intelligence, Logical-Mathematical Intelligence, and Verbal-Linguistic Intelligence, Elementary School

## 1. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka (Permendikbudristek No 56 Tahun 2022). Pada Kurikulum Merdeka konsep “Merdeka Belajar” menjadi ruang aktivitas utama bagi siswa [1]. Kurikulum Merdeka juga dirancang guna membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi sebagai dampak pandemi Covid-19 [2]. Selain itu, pada Kurikulum Merdeka penggunaan teknologi menjadi kebutuhan penting untuk beradaptasi dan bersaing di lingkungan abad 21 [3]. Keterampilan abad 21 dapat dikuasai siswa melalui pembelajaran inovatif, melibatkan teknologi, dan adaptasi dengan perkembangan dunia [4]. Aspek adaptif lain yang diperlukan berupa 4 kemampuan pokok yang meliputi keterampilan kolaborasi, keterampilan berkomunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis atau yang biasa disebut dengan 4C [5]. Keempat kompetensi tersebut dalam pengembangannya memiliki keterkaitan dengan potensi

kecerdasan majemuk yang ada dalam diri peserta didik [6]. Artinya pendidikan sebagai sarana atau proses pengembangan keempat kompetensi utama abad 21 secara bersama-sama juga mendorong pengembangan kecerdasan majemuk siswa.

Pemikiran mengenai kecerdasan majemuk dalam kaitannya dengan pendidikan telah menjadi rujukan keilmuan dalam beberapa dekade yang lalu sampai saat ini [7]. Kecerdasan majemuk merupakan hasil pemikiran penting dari Gardner yang memetakan adanya 8 tipe kecerdasan. Kecerdasan majemuk yang diperkenalkan Gardner, diantaranya (1) kecerdasan verbal linguistik yang berkaitan dengan bahasa; (2) kecerdasan logis matematis yang berkaitan dengan nalar, logika, dan matematika; (3) kecerdasan spasial yang berkaitan dengan ruang dan gambar; (4) kecerdasan musikal yang berkaitan dengan musik, irama, dan bunyi/suara; (5) kecerdasan badani-kinestetik yang berkaitan dengan badan dan gerak tubuh; (6) kecerdasan interpersonal yang berkaitan dengan hubungan antarpribadi atau sosial; (7) kecerdasan intrapersonal yang berkaitan dengan pribadi; serta (8) kecerdasan naturalistik yang berkaitan dengan pengamatan pada pola alam [8].

Berkaitan dengan sinergi pengembangan antara kecerdasan majemuk dan kompetensi 4C dalam kurikulum Merdeka, maka penting untuk melihat realitas-realitas elemen Kurikulum Merdeka. Salah satu elemen yang penting untuk dilihat adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat bersumber dari buku maupun bahan cetak lainnya, seperti majalah, modul, dan bulletin [9]. Buku teks sebagai salah satu elemen Kurikulum Merdeka memiliki posisi strategis karena menjadi sumber materi utama dalam proses pembelajaran [10]. Salah satu realitas penggunaan buku teks sebagai sumber belajar Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada pembelajaran di sekolah dasar. Adapun buku teks yang digunakan pada setiap jenjang meliputi buku siswa dan buku guru yang terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Dengan realitas tersebut maka potensi untuk mengkaji keterkaitan pengembangan kecerdasan majemuk sesungguhnya dapat ditelusuri dari representasi materi yang ada di dalamnya. Penelitian ini tertarik untuk mengkaji representasi tipe kecerdasan majemuk berupa kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan logis matematis di dalam salah satu buku teks pelajaran kelas IV "Lihat Sekitar" Kurikulum Merdeka, khususnya pada muatan Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa memiliki peran utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dalam dunia pendidikan [11]. Peran penting pembelajaran bahasa ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji buku "Lihat Sekitar" kelas IV dengan muatan materi bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai analisis buku teks dilakukan oleh Rakhmawati menghasilkan kesimpulan bahwa secara umum kegiatan yang terdapat pada buku ajar siswa kelas III SD/MI sudah mampu mengembangkan kedelapan kecerdasan, tetapi tidak semua kecerdasan secara optimal [12]. Penelitian serupa dilakukan Ahsani yang menganalisis bahan ajar kurikulum 2013 berbasis kecerdasan majemuk dan menghasilkan kesimpulan bahwa kecerdasan majemuk sudah muncul dalam sub judul kegiatan pembelajaran dan terdapat beberapa kecerdasan yang belum sepenuhnya terdistribusi merata dalam setiap sub judul [13]. Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan tersebut menjadi rujukan penting untuk menetapkan posisi penelitian ini. Perbedaan utama penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang berusaha mengurai, memetakan, dan mengidentifikasi representasi kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam buku teks bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka terbitan Kemdikbud. Dengan demikian, fokus ini tentu berbeda dari beberapa penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya meliputi perbedaan subjek penelitian berupa buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dan jenjang kelas pada buku teks yang dianalisis yaitu kelas IV. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Profil Buku "Lihat Sekitar" Kelas IV ditinjau dari Representasi Kecerdasan Verbal Linguistik dan Logis Matematis."**

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis isi merupakan teknik yang digunakan dengan memperhatikan konteks untuk mengetahui isi komunikasi, misalnya analisis buku [14]. Melalui penelitian ini, maka peneliti berusaha untuk menyajikan keadaan objek yang dikaji sesuai dengan kenyataan dengan mengidentifikasi dan menjelaskan aspek-aspek kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis yang terepresentasikan dalam buku teks “Lihat Sekitar” kelas IV Kurikulum Merdeka terbitan Kemdikbud. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu studi literatur, studi dokumen, dan teknik catat. Studi literatur sebagai pra penelitian untuk menilik topik penelitian yang relevan dan aktual. Adapun hasil dari studi dokumen kemudian dicatat dalam lembar analisis dokumen dengan menggunakan teknik catat.

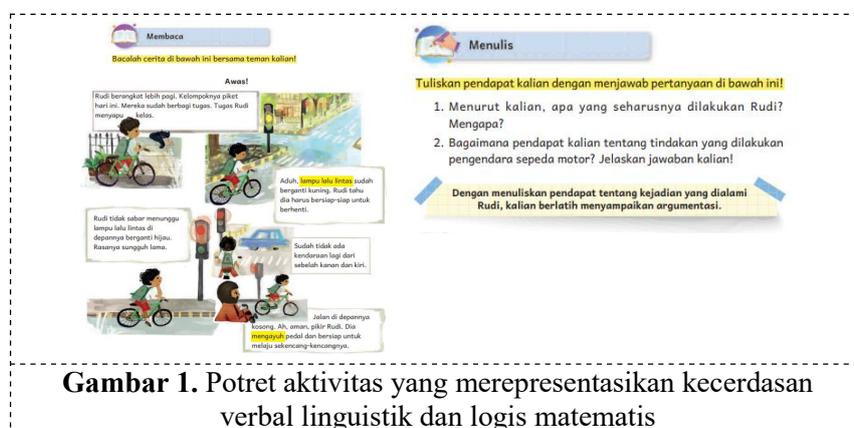
Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan *pertama*, pengumpulan data berupa hasil identifikasi dan deskripsi kecerdasan majemuk pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka berdasarkan kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam kerangka pemikiran kecerdasan majemuk Gardner. *Kedua*, reduksi data yang bertujuan menyeleksi data yang kurang valid serta tidak memenuhi indikator yang merepresentasikan kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis. *Ketiga*, penyajian data berbentuk kategori berdasarkan empat elemen berbahasa, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk dianalisis berdasarkan representasi kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis yang diuraikan dalam bentuk narasi. *Keempat*, kesimpulan didasarkan pada hasil identifikasi kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam aktivitas siswa, sehingga pada penarikan kesimpulan akan terlihat aspek-aspek kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis yang terepresentasikan dalam buku teks beserta dominasi tiap kecerdasan. Data yang valid diperoleh melalui instrumen yang valid, maka dari itu instrumen berupa lembar analisis dokumen yang digunakan divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan *expert judgement* yang melibatkan 5 orang ahli. Selanjutnya, data yang dikumpulkan diuji keabsahannya menggunakan peningkatan ketekunan serta triangulasi sumber yang digunakan berasal dari dua sumber, yaitu buku siswa dan buku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka terbitan Kemdikbud.

## 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.** Representasi Kecerdasan Verbal Linguistik dan Logis Matematis

Tipe Kecerdasan Majemuk	Indikator	Frekuensi
Verbal Linguistik	Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi	10
	Menyampaikan ide/gagasan dalam kegiatan menulis dan menulis kembali	86
	Melakukan kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan	24
	Menyimak dan memaparkan hasil simakan dalam bentuk lisan dan tulis	26
	Menemukan istilah dan menggunakan kosakata baru	27
Logis Matematis	Mengumpulkan data dan mengkategorikan fakta/informasi	18
	Melakukan kegiatan yang mengandalkan ingatan terhadap fakta, data, maupun pengalaman	17
	Melakukan analisis terhadap suatu masalah/peristiwa yang terjadi berkaitan dengan pembelajaran	8

Tabel 1 menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik lebih dominan terepresentasikan dalam buku teks siswa “Lihat Sekitar” kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Indikator yang paling banyak muncul dan merepresentasikan kecerdasan verbal linguistik adalah menyampaikan ide/gagasan dalam kegiatan menulis dan menulis kembali, Selain representasi kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logis matematis sudah tercakup dalam sebaran aktivitas pada buku teks siswa. Salah satu indikator pada tipe kecerdasan logis matematis adalah melakukan kegiatan yang mengandalkan ingatan terhadap fakta, data, maupun pengalaman. Item yang paling banyak muncul pada indikator berupa mengingat dan menghubungkan hal-hal yang dekat dengan peserta didik (pengalaman, keluarga, komunitas sekolah, dan masyarakat/tempat tinggal) dengan frekuensi muncul sebanyak 14 kali.



**Gambar 1.** Potret aktivitas yang merepresentasikan kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis

Gambar 1 menunjukkan representasi kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam aktivitas pada buku “Lihat Sekitar” kelas IV Kurikulum Merdeka. Salah satu aktivitas yang merepresentasikan kecerdasan logis matematis pada item tersebut adalah siswa diarahkan untuk membaca sebuah cerita berjudul “Awas” kemudian siswa diminta menganalisis permasalahan yang dialami tokoh kemudian menuliskan pendapatnya terkait cerita tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan. Adapun pertanyaan yang dimunculkan mendorong siswa untuk melakukan analisis terkait apa yang terjadi pada tokoh, apa yang seharusnya dilakukan oleh tokoh dan menyertakan alasan yang mendukung pendapat siswa. Kecerdasan verbal linguistik juga terepresentasikan melalui aktivitas tersebut, karena siswa diarahkan untuk mengungkapkan pendapatnya melalui tulisan sehingga siswa berlatih untuk menulis kalimat-kalimat argumentatif. Dengan demikian, aktivitas tersebut merepresentasikan kecerdasan verbal linguistik sekaligus logis matematis dengan memunculkan indikator kecerdasan logis matematis berupa melakukan analisis terhadap suatu masalah/peristiwa yang terjadi berkaitan dengan pembelajaran dan indikator kecerdasan verbal linguistik berupa menyampaikan ide/gagasan dalam kegiatan menulis dan menulis kembali. Aktivitas menulis kerap dituangkan dalam setiap materi jenjang sekolah dasar mengingat pentingnya keterampilan ini dalam menunjang pembelajaran siswa di jenjang yang lebih tinggi [15].

**Tabel 2.** Sebaran Kecerdasan dalam buku “Lihat Sekitar”

No	Kecerdasan Majemuk	Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV							
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 6	Bab 7	Bab 8
1.	Verbal Linguistik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Logis Matematis	79%	47%	40%	21%	53%	40%	28%	38%

Tabel 2 menunjukkan sebaran kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam buku “Lihat Sekitar kelas IV sekolah dasar. Setiap bab pada buku tersebut menunjukkan perbedaan persentase, khususnya pada kecerdasan logis matematis. Adapun kecerdasan verbal linguistik terepresentasikan secara merata melalui kegiatan siswa yang melibatkan pengembangan elemen keterampilan berbahasa siswa baik secara lisan maupun tulisan.

Aspek-aspek kecerdasan verbal linguistik dapat dilihat pada berbagai aktivitas dalam buku teks siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Kecerdasan verbal linguistik terfasilitasi melalui aktivitas membaca teks, menulis, menyimak, dan berdiskusi. Pada aktivitas membaca dan menyimak teks, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersirat dan tersurat secara lisan maupun tulis. Selain itu, pada aktivitas membaca dan menyimak teks yang dibacakan guru, siswa juga mempelajari kosakata dan istilah baru yang terdapat dalam teks. Adapun elemen keterampilan berbicara dikembangkan melalui kegiatan berdiskusi yang menginstruksikan siswa untuk berbicara dengan menyampaikan pertanyaan, pernyataan, pendapat, maupun sanggahan. Keterampilan menulis siswa difasilitasi melalui berbagai aktivitas yang menginstruksikan siswa untuk merangkai kata menjadi sebuah kalimat hingga menyusun kalimat menjadi paragraf. Beberapa aktivitas tersebut menjadi bukti representasi kecerdasan verbal linguistik dalam buku teks “Lihat Sekitar” kelas IV Kurikulum Merdeka

Aspek-aspek kecerdasan logis matematis terepresentasikan melalui berbagai aktivitas siswa dalam buku teks “Lihat Sekitar” Kelas IV. Aktivitas berdiskusi termasuk sebagai salah satu aktivitas yang memfasilitasi kecerdasan logis matematis, karena melalui diskusi siswa didorong untuk menganalisis suatu permasalahan, menyampaikan alasan dengan logis, hingga menemukan pemecahan suatu masalah. Demikian halnya pada aktivitas lain seperti membaca, menyimak, dan menulis yang mendorong siswa untuk mengumpulkan data, mengkategorikan data, mengingat, menghubungkan fakta dengan pengalaman, hingga menganalisis suatu masalah, berpikir kritis dan juga prediktif. Uraian tersebut menjadi bukti representasi kecerdasan logis matematis dalam buku teks “Lihat Sekitar” kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai aspek kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis dalam buku “Lihat Sekitar” kelas IV Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil analisis, tampak bahwa kecerdasan majemuk menurut perspektif Gardner berupa kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis sudah terfasilitasi untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Persentase kecerdasan verbal linguistik sebesar 100% dan kecerdasan logis matematis sebesar 43%. Keseluruhan aspek kecerdasan tersebut telah tersaji dalam penataan yang sistematis dan saling berkaitan karena dijalin serta dipayungi oleh tema-tema yang menarik bagi siswa di sekolah dasar. Aspek kecerdasan verbal linguistik terepresentasikan melalui aktivitas yang mengembangkan elemen keterampilan berbahasa, yaitu menyimak teks yang dibacakan guru atau siswa, membaca teks secara nyaring dan bergiliran, menemukan kosa kata baru, berdiskusi dan mempresentasikan, menjawab berbagai pertanyaan secara lisan dan tulis, hingga

menulis kalimat dan berbagai jenis teks. Aspek kecerdasan logis matematis terepresentasikan dalam aktivitas pada buku “Lihat Sekitar” kelas IV melalui kegiatan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan mendorong siswa mengumpulkan data, menghubungkan fakta dengan pengalaman, mengkategorikan data, menganalisis suatu masalah, berpikir kritis, dan prediktif.

Rasio perbandingan dominasi kecerdasan yang dalam hal ini memperlihatkan bahwa kecerdasan verbal linguistik dan logis matematis tinggi dominasinya dapat dimaklumi karena secara alamiah kemampuan berbahasa merupakan kompetensi yang penting dan menjadi dasar bagi kehidupan siswa di masa depan. Kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan logis matematis merupakan dasar bagi pengembangan kecerdasan-kecerdasan lainnya. Temuan dalam penelitian ini menghasilkan implikasi bagi pendidik maupun *stakeholder* pendidikan dalam memilih dan memilah buku teks yang dapat memfasilitasi seluruh aspek kecerdasan majemuk siswa. Penerbit dan tim pengembang buku hendaknya dapat memahami kecerdasan majemuk dalam merancang materi pembelajaran sehingga seluruh kecerdasan siswa dapat berkembang secara optimal. Perbedaan rasio antara kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan logis matematis seyogianya dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai aspek kecerdasan siswa.

## 5. Referensi

- [1] V. M. Cantika 2022 Inovasi Kurikulum *Jurnal UPI* **19**(1) 171–184
- [2] A. Arfah 2021 Nadiem: PJJ Ciptakan Learning Loss Terbesar dalam Sejarah RI *Detik.com*
- [3] A. Widiyono and I. Millati 2021 Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0 *Journal Education Teacher* **2**(1)1–9
- [4] E. Sukmanasa, W. S. Anwar, and L. Novita 2016 Penerapan Keterampilan Abad 21 di Kelas V Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **11**(1) 1-6
- [5] Hermansyah 2020 Pembelajaran IPA Berbasis STEM Berbantuan ICT *Jurnal Ilmu Profesi Pendidik* **5**(1) 129–132
- [6] P. Priyambodo 2020 Inovasi Pembelajaran Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk untuk Pengembangan Peran Sekolah di Era 4.0 *Humanika* **19**(2) 139–156
- [7] N. Yusra and R. Vebrianto 2019 Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Generik Calon Guru Bagi Meningkatnya Daya Saing Berbasis Multiple Intelligences Theory (MIT) *AL-USWAH Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* **1**(2) 112–128
- [8] R. A. Hidayah 2015 Pengembangan Multiple Intelligences Melalui Pembelajaran Kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) Kelurahan Karangklesem RT 07/05 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas *Jurnal Penelitian Agama* **16**(2) 267–282
- [9] S. Suhirman 2018 Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik *Al Fitrah Journal of Early Childhood Islamic Education* **2**(1) 159
- [10] H. Ngulumiyah 2014 Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SMP dan Sekenaro Pembelajarannya di SMK *Surya Bahtera* **2**(16) 138–153
- [11] R. P. Suci, Chumdari, and I. R. W. Atmojo 2023 Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Indonesia* **9**(449) 1–7
- [12] A.E. Rakhmawati, M.R. Mubarok, and D.I. Setiabudi 2022 Analisis Kecerdasan Majemuk pada Buku Ajar Siswa Kelas III Kurikulum 2013 *Jurnal Riset Sosial Humaniora, dan Pendidikan* **1**(1) 1–10
- [13] E. L. F. Ahsani 2020 Analisis Bahan Ajar Kurikulum 2013 Berbasis Multiple Intelligence Kelas IV *Elementary Islamic Teacher Journal* **8**(1) 19
- [14] J. Ahmad 2018 Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis) *Jurnal Analisis Isi* **5**(9) 1–20

- [15] A. M. T. Putri, S.Y. Slamet, and J.I.S. Poerwanti 2023 Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Indonesia* **9**(449) 1–6